

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses penelitian hingga perancangan, dapat penulis simpulkan bahwa perancangan buku aktivitas mengenai *peer pressure* untuk remaja awal usia 12—16 tahun ini dilakukan untuk memberikan informasi yang dapat membantu remaja mengatasi tekanan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja pada rentang usia tersebut seringkali mengalami tantangan dan tekanan dari lingkungan sekitarnya, dan kurangnya pemahaman tentang cara mengelola *peer pressure* dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka. Dengan menyajikan informasi dan solusi praktis melalui penyampaian cerita yang selaras dengan kehidupan sehari-hari para remaja, buku ini bertujuan untuk memperkenalkan remaja untuk menghadapi situasi *peer pressure* dengan lebih baik. Selain itu, adanya aktivitas dalam buku juga berperan sebagai alat bantu untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan, memastikan pemahaman yang lebih mendalam, serta menjadi metode refleksi diri bagi pembaca untuk mengekspresikan emosinya dalam bentuk tertulis dan personal. Penulis menggunakan elemen visual yang lembut dan tidak mengintimidasi, fokus visual yang jelas, serta susunan elemen yang terorganisir untuk memudahkan remaja dalam memahami dan mengikuti aktivitas yang diusulkan. Selain itu, penggunaan jenis *typeface* yang berbeda-beda disesuaikan dengan kegunaan teks, dan ilustrasi digunakan untuk memberikan daya tarik visual dan pemahaman yang lebih detail saat membaca cerita. Semua elemen visual diatur dengan warna yang sesuai dengan konsep perancangan, menciptakan konsistensi visual dan memberikan kesan yang sesuai dengan *tone of voice* perancangan, yaitu *gentle*, *captivating*, dan *intimate*. Dengan demikian, perancangan buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi remaja dalam menghadapi dan mengatasi *peer pressure* dengan lebih percaya diri.

## 5.2 Saran

Karya perancangan ini dibuat dengan tujuan memberikan wawasan kepada pembaca, khususnya bagi pembaca yang tengah merancang proyek tugas akhir yang terkait dengan isu *peer pressure*. Penulis menyarankan agar para pembaca dapat lebih mendalami pemahaman terhadap pengalaman dan perspektif target audiens yang terkait dengan tekanan sosial sebaya. Dalam merancang solusi atau produk untuk mengatasi *peer pressure*, penulis menekankan pentingnya interaksi aktif dengan kelompok sasaran tersebut. Para pembaca yang akan melakukan tugas akhir dapat melakukan pendekatan mendengarkan cerita langsung dari remaja yang mengalami tekanan sosial atau mengakses sumber-sumber informasi yang relevan. Selain itu, memperoleh masukan dari ahli, seperti psikolog atau konselor remaja, juga dapat menjadi langkah yang bermanfaat untuk memastikan bahwa solusi yang dirancang sesuai dan efektif dalam mengatasi tantangan *peer pressure* yang dihadapi oleh remaja.

Sebagai saran mengenai desain, agar menghindari kesan desain yang terasa kaku, dapat diterapkan pendekatan yang lebih dinamis dan organik dalam komposisi elemen visual. Memperhatikan proporsi, posisi, dan sudut elemen-elemen desain pada desain dapat menciptakan tampilan yang lebih alami dan menarik. Selain itu, untuk mengatasi perbedaan warna dalam desain digital dengan versi cetak, dapat dilakukan *test-print* secara teliti. Hal ini memungkinkan untuk menyesuaikan warna dan memastikan kesesuaian antara hasil cetak dan tampilan digital. Proses *test-print* dapat membantu mengidentifikasi perubahan warna yang dapat terjadi selama proses cetak, sehingga desain tetap mempertahankan estetika yang diinginkan. Penambahan nomor ISBN dan *barcode* di bagian belakang sampul buku juga menjadi hal penting untuk memberikan identitas dan kemudahan dalam pengelolaan buku. Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, keseluruhan perancangan akan menjadi lebih akurat dan relevan dengan kebutuhan serta realitas target audiens yang dituju.